

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



JEZI ADRIAN PUTRA

95816/2009

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR
DI SEKOLAH PERTAMA NEGERI
KOTA PARIAMAN

Nama : Jezi Adrian Putra
NIM/BP : 95816/2009
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Elizar Ramli, M.Pd
NIP. 19550203 198602 2 001

Pembimbing II



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630630 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


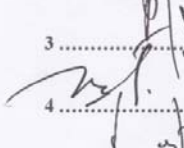
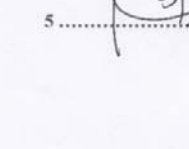


Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI KOTA PARIAMAN

PENULIS : JEZI ADRIAN PUTRA
NIM : 95816
TAHUN MASUK : 2009
JURUSAN : Administrasi Pendidikan
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Elizar Ramli, M.Pd.	1 
Sekretaris : Drs. Irsyad, M.Pd.	2 
Anggota : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	3 
Anggota : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	4 
Anggota : Sulastri, S.Pd, M.Pd	5 

ABSTRAK

Judul : **Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman**
Penulis : **Jezi Adrian Putra**
Pembimbing : **1. Dra. Elizar Ramli, M.Pd**
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena yang menunjukkan peran kepala sekolah sebagai inovator kurang berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai inovator pada SMP Negeri Kota Pariaman?”. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal membangun hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah, memberikan keteladanan, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif?.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SMP Negeri Kota Pariaman, yang berjumlah 349 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional stratified Random Sampling* dengan menggunakan kriteria Strata populasi $\leq S1$ dan $> S1$ dan masa kerja ≤ 10 thn dan >10 thn sehingga didapatkan hasil pengambilan sampel sebanyak 20 % dari jumlah populasi yaitu 83 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Angket ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman : (1) dalam hal membangun hubungan harmonis dengan lingkungan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,57, (2) dalam hal mencari gagasan baru berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,60. (3) dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,62. (4) dalam hal mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,57. (5) dalam hal memberikan keteladanan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,57. Dan (6) dalam hal mengembangkan model pembelajaran inovatif berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,51. Secara umum persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata secara keseluruhan adalah 3,57.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, beserta staf pengajar Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama menyusun skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
6. Kepala Sekolah di SMP Negeri Kota Pariaman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh guru SMP Negeri Kota Pariaman yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan
8. Teman-teman seperjuangan Administrasi Pendidikanangkatan 2009, yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

9. Teristimewa untuk kedua orang tua (Papa dan Mama) tercinta yang dengan tetesan keringat dan air mata berjuang untuk penulis dan selalu memberikan dukungan dan do'a, serta selalu menasehati disaat suka dan duka.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi memberikan dorongan dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh semua pihak menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2014

Penulis

Jezi Adrian Putra

95816/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peran Kepala Sekolah	9
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	9
2. Peran Kepala Sekolah	10
B. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator	13
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Variabel Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	46
B. Pembahasan	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru SMK Negeri Kota Solok	35
2. Keadaan Sampel Guru SMK Negeri Kota Solok.....	38
3. Sampel Guru SMK Negeri Kota Solok.....	39
4. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Menjalini Hubungan Harmonis dengan Lingkungan	46
5. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Mencari Gagasan Baru	47
6. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Mengimplementasikan Ide-ide Baru	49
7. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Mengintegrasikan Seluruh Kegiatan Sekolah.	50
8. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Memberikan Keteladanan....	52
9. Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Mengembangkan Model-model Pembelajaran yang Inovatif.....	53
10. Rekapitulasi skor rata-rata Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Kota Pariaman	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	72
2. Angket Penelitian.....	76
3. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	80
4. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian.....	81
5. Data Mentah Hasil Penelitian.....	82
6. Surat Pernyataan telah Melaksanakan Penelitian SMP Negeri Kota Pariaman.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan, menjadikan setiap individu maupun kelompok harus memulai untuk melakukan perubahan dan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan untuk mengejar efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan dalam kehidupan. Pada era globalisasi dan reformasi ini tantangan bagi dunia pendidikan semakin kompleks, dimulai dari penambahan jumlah penduduk yang begitu cepat dan sekaligus bertambahnya keinginan masyarakat untuk mendapat pendidikan, yang secara kumulatif menuntut ketersediaan sarana pendidikan yang memadai. Selanjutnya perkembangan ilmu pengetahuan yang modern menghendaki dasar-dasar pendidikan yang kokoh dan penguasaan kemampuan terus-menerus, yang menuntut pendidikan yang lebih lama sesuai dengan konsep pendidikan seumur hidup (*Life long education*).

Keseluruhan tantangan dan persoalan tersebut memerlukan pemikiran kembali yang mendalam dan pendekatan baru yang progresif. Gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali, haruslah mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan hanya dengan cara yang tradisional atau komersial. Gagasan dan pendekatan baru yang memenuhi ketentuan inilah yang dinamakan inovasi dalam dunia pendidikan.

Pelaksanaan inovasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari seorang inovator atau pelaksana inovasi itu sendiri. Sekolah sebagai lembaga

pendidikan dan kepala sekolah sebagai inovator pendidikan di sekolah, bertanggung jawab untuk keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan secara keseluruhan. Menurut Mulyasa (2011:98) dalam mengelola sekolah, peran kepala sekolah meliputi EMASLIM (*Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Dan Motivator*). Dalam rangka melakukan peran sebagai inovator, kepala sekolah berperan sebagai seseorang yang membuat inovasi (pembaharuan) sistem pendidikan yang dianggap masih bersifat monoton dan klasikal, sehingga dengan adanya inovasi diharapkan akan tercipta suasana pendidikan yang berkualitas, yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Selain itu sebagai seorang inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Secara umum pelaksanaan peran kepala sekolah di SMPN kota Pariaman sudah berjalan dengan baik. Jika dilihat dari peran kepala sekolah sebagai inovator di sekolah masih tergolong rendah. Permasalahan sekarang adalah kurangnya peran kepala sekolah sebagai inovator khususnya di SMP Negeri Kota Pariaman. Belum banyak pembaharuan atau perubahan yang mampu dilakukan oleh kepala sekolah sebagai inovator pendidikan. Hal ini terungkap dari wawancara informal penulis pada bulan Maret 2013 dengan beberapa orang guru di SMP Negeri 1 Kota Pariaman. Selanjutnya dari wawancara

tersebut terungkap pula beberapa fenomena yang terjadi berkaitan dengan masih kurangnya peran kepala sekolah sebagai inovator di SMP Negeri Kota Pariaman, yakni sebagai berikut :

1. Kepala sekolah kurang menciptakan hubungan baik di lingkungan sekolah, hal ini terlihat dari masih adanya guru yang kurang senang dengan perilaku kepala sekolah dan guru lainnya, serta perbedaan perlakuan dari kepala sekolah terhadap guru yang satu dengan guru yang lain.
2. Kepala sekolah belum mengembangkan gagasan-gagasan baru untuk pengembangan sekolah, hal ini dinilai dari belum banyaknya terobosan dan ide-ide dalam bentuk program sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan serta program yang dijalankan masih menjalankan program yang sebelumnya.
3. Kepala sekolah belum mengimplementasikan ide-ide/program baru yang dirancang oleh sekolah maupun pemerintah dengan baik. Hal ini terlihat dari banyaknya kelemahan dan kekurangan dari penyelenggaraan program-program baru yang dilaksanakan sekolah.
4. Kepala sekolah belum mengintegrasikan program yang direncanakan sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah dengan baik. Seperti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kesiswaan yang belum sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan nasional.
5. Kepala sekolah kurang memberikan keteladanan kepada semua personel sekolah. Hal ini terlihat dari kepala sekolah yang masih terlambat datang

ke sekolah dan pergi keluar tanpa pemberitahuan kepada staf yang berwenang di sekolah

6. Kepala sekolah kurang mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif bersama guru. Hal ini dinilai dari jaranginya kepala sekolah memberikan pembinaan dan bantuan pengajaran secara langsung kepada guru di sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, dan mengingat pentingnya peran kepala sekolah sebagai inovator dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama pada Kota Pariaman. Untuk itu penelitian ini penulis beri judul : **“Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMPN) Kota Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mencerminkan masih rendahnya peran kepala sekolah sebagai inovator di sekolah. Kepala sekolah sebagai inovator di sekolah bertanggung jawab untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan yang berdampak positif bagi kemajuan sekolah. namun fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan yang terjadi sehubungan dengan peran kepala sekolah sebagai inovator, diantaranya :

1. Kepala sekolah sering mengabaikan masalah-masalah hubungan antar pribadi, baik antara kepala sekolah dengan guru, maupun antar sesama guru dan lebih memfokuskan hubungan kerja saja.

2. Kepala sekolah masih menjadikan program-program lama sebagai acuan, padahal program tersebut tidak banyak berpengaruh bagi perkembangan pendidikan di sekolah.
3. Terbatasnya sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk pengimplementasian ide-ide baru di sekolah.
4. Pengintegrasian program di sekolah belum dianggap penting karena tujuan sekolah yang masih terfokus pada hal-hal yang sifatnya umum, seperti keberhasilan pelaksanaan UN.
5. Jiwa kepemimpinan kepala sekolah yang masih kurang sehingga belum bisa menjadi contoh teladan bagi setiap warga di sekolah.
6. Sulitnya kepala sekolah merubah kebiasaan mengajar guru-guru senior yang masih melakukan pembelajaran konvensional sehingga sulit memberikan pembinaan tentang model-model pembelajaran terbaru yang lebih inovatif dan efektif sesuai dengan perkembangan lingkungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal sebagai berikut ; (1) Menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, (2) mencari gagasan baru, (3) mengimplementasikan ide-ide baru (4) mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah, (5) memberikan keteladanan, dan (6) mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah “bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai inovator pada SMP Negeri Kota Pariaman”, dalam hal menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru, mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah, memberikan keteladanan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan pada SMP Negeri kota Pariaman?
2. Bagaimana persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mencari gagasan baru pada SMP Negeri kota Pariaman?
3. Persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru pada SMP Negeri kota Pariaman?
4. Bagaimana persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah pada SMP Negeri kota Pariaman?
5. Bagaimana persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal memberikan keteladanan pada SMP Negeri kota Pariaman?

6. Bagaimana persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif pada SMP Negeri kota Pariaman?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan pada SMP Negeri kota Pariaman.
2. Persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mencari gagasan baru pada SMP Negeri kota Pariaman.
3. Persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru pada SMP Negeri kota Pariaman.
4. Persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah pada SMP Negeri kota Pariaman.
5. Persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal memberikan keteladanan pada SMP Negeri kota Pariaman.
6. Persepsi guru tentang peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif pada SMP Negeri kota Pariaman.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait terutama :

1. Bagi kepala sekolah, memberikan sumbangan pikiran dan pertimbangan agar dapat meningkatkan perannya sebagai inovator.
2. Bagi pengawas, sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan dan penciptaan sikap inovatif kepala sekolah.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk melakukan perubahan dengan gagasan yang lebih baik terobosan untuk inovasi serta meningkatkan pelaksanaan tugasnya dalam mengajar.
4. Bagi dunia pengetahuan dan penelitian lanjutan, sebagai awal melakukan penelitian yang lebih komprehensif serta menambah bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator di sekolah menengah pertama negeri kota pariaman dilihat dari persepsi guru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai inovator di Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman dalam hal menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan dengan skor rata-rata 3,57. Skor ini berada pada kategori cukup baik. Hal ini berarti bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sudah terlaksana dengan cukup baik.
2. Peran kepala sekolah sebagai inovator di Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman dalam hal mencari gagasan baru dengan skor rata-rata 3,60. Skor ini berada pada kategori baik . hal ini berarti bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mencari gagasan baru sudah terlaksana dengan baik.
3. Peran kepala sekolah sebagai inovator di Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru dengan skor rata-rata 3,62. Skor ini berada pada kategori baik . hal ini berarti bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru sudah terlaksana dengan baik.

4. Peran kepala sekolah sebagai inovator di Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman dalam hal mengintegrasikan semua kegiatan dengan skor rata-rata 3,57. Skor ini berada pada kategori cukup baik . hal ini berarti bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah sudah terlaksana dengan cukup baik.
5. Peran kepala sekolah sebagai inovator di Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman dalam hal memberikan keteladanan dengan skor rata-rata 3,57. Skor ini berada pada kategori cukup baik . hal ini berarti bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal memberikan keteladanan sudah terlaksana dengan cukup baik.
6. Peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman dalam hal mengembangkan model-model pembelajaran inovatif dengan skor rata-rata 3,51. Skor ini berada pada kategori cukup baik . hal ini berarti bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengembangkan model-model pembelajaran inovatif sudah terlaksana dengan cukup baik.
7. Secara umum dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman termasuk dalam kategori cukup baik, dengan skor rata-rata 3,57. ini berarti bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman sudah terlaksana dengan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah sebagai inovator dalam hal menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, diharapkan agar interaktif dan peduli dengan guru, yang bisa dilakukan dengan berbincang-bincang santai serta bersenda gurau di ruangan guru pada saat sedang tidak mengajar. Selain itu kepala sekolah diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan mempelajari ilmu komunikasi baik dari buku-buku sumber dan pelatihan-pelatihan.
 - b. Kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mencari gagasan baru, diharapkan agar proaktif bertanya kepada guru-guru yang sudah lama bertugas di sekolah tersebut, agar memiliki pengetahuan tentang program-program terdahulu dan bisa melihat kelebihan dan kelemahan program terdahulu untuk dikembangkan secara lebih baik.
 - c. Kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru, diharapkan agar objektif dalam menilai keterlaksanaan suatu program dan memberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan ide/program. Hal ini akan berdampak kepada motivasi guru dan mampu melaksanakan program dengan lebih baik lagi. Serta

- dalam menjalankan perannya kepala sekolah harus lebih kreatif agar keterbatasan sarana dan pembiayaan sekolah dapat diatasi dengan baik.
- d. Kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengintegrasikan seluruh kegiatan sekolah, diharapkan agar melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana program agar guru sebagai pelaksana dapat memahami tugas-tugasnya dengan baik. Dan juga dalam menjalin hubungan dengan stakeholder terkait, diharapkan kepala sekolah mengembangkan kemampuan negosiasi dan lobi agar kepentingan sekolah dapat dicapai dengan efektif dan efisien.
- e. Kepala sekolah sebagai inovator dalam hal memberikan keteladanan, diharapkan mampu beradaptasi lebih cepat dengan lingkungan barunya dengan cara rutin berkomunikasi dengan guru dan meminta masukan kepada guru tentang kelemahannya sebagai seorang pemimpin agar mampu mengembangkan kemampuan kepemimpinannya dan mampu menjadi contoh teladan yang baik di sekolah.
- f. Kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, diharapkan agar memberikan keleluasaan kepada guru agar dapat mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas serta mempelajari dan memahami model-model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kegiatan belajar di sekolah. selain itu kepala sekolah diharapkan mempelajari tentang penggunaan media berbasis teknologi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan agar mampu memberikan masukan kepada guru tentang

penggunaannya dan penyesuaiannya dengan perubahan lingkungan yang terus terjadi.

2. Pengawas diharapkan agar memberikan pembinaan dan mendorong sikap inovatif kepala sekolah dengan memberikan pengarahan dan bimbingan tentang program-program yang sesuai dengan potensi sekolah tujuan yang telah dirancang dapat dicapai dengan efektif dan efisien serta berdampak positif bagi kemajuan sekolah.
3. Guru sebagai rekan kerja kepala sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah diharapkan agar bekerjasama dengan kepala sekolah dengan memberikan masukan-masukan dan berbagai pengalaman-pengalaman yang dihadapi guru pada masa lalu agar tujuan sekolah kedepannya dapat dicapai dengan baik.
4. Peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti yang akan mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator di sekolah agar dapat dilakukan dengan lebih lengkap dan sempurna lagi.
 - b. Gunakan teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan. Atau agar dapat mengetahui apakah dengan teknik analisis data yang lain juga dapat memberikan hasil yang sama dengan teknik analisis data yang peneliti gunakan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ancok, Djameludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. Dkk. 2009. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Echols, John, 2007. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*.Bandung:Alfabeta
- Hamzah, dkk. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jauhari, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM*, Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Koesoma, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta:Grasindo
- Komariah, Aan, dkk. 2005. *VisionaryLeadership Menuju Sekolah Efektif*.Jakarta : Bumi Aksara
- Mahmud. 2012. *SosiologiPendidikan*. Jakarta : Pustaka Setia
- Marno. 2007. *Islam by Management and Leadership*. Jakarta: Lintas Pustaka.
- Marno dkk. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Rafika Aditama
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rusman. 2012.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.